

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dapat dipahami bahwa adverbial *kitto* dan *kanarazu* memiliki persamaan makna jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu ‘pasti’, namun antara adverbial *kitto* dan *kanarazu* dapat diartikan ‘pasti’, hal tersebut tergantung pada penggunaan dalam sebuah kalimat bahasa Jepang. Hal inilah yang membuat para pelajar bahasa asing khususnya bahasa Jepang bingung dalam membedakan penggunaan adverbial *kitto* dan *kanarazu*. Berdasarkan hasil penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa antara adverbial *kitto* dan *kanarazu* memiliki persamaan dan perbedaan dalam kalimat bahasa Jepang yaitu:

1. Sama-sama memiliki makna ‘pasti’ jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, namun banyak padanan kata yang dapat digantikan selain dengan kata ‘pasti’, bisa juga menggunakan kata ‘yakin’ dan ‘selalu’. Hal tersebut tergantung pada penggunaan dalam sebuah kalimat. Selain itu dapat dilihat juga dari segi nuansa dalam sebuah kalimat.
2. Sama-sama dapat disubstitusikan baik adverbial *kitto* dan *kanarazu* dapat saling menggantikan dalam sebuah kalimat bahasa Jepang. Namun terdapat aturan yang membuat adverbial *kitto* dan *kanarazu* tidak dapat saling menggantikan, aturan tersebut adalah jika adverbial *kitto* diikuti oleh sebuah pola kalimat yang memiliki makna kemungkinan atau ketidak pastian terjadinya sebuah peristiwa seperti; (*~yo*), (*~darou*), (*~to omou*), (*~deshou*), dan (*~hazuda*), maka adverbial *kitto* tidak dapat disubstitusikan oleh adverbial *kanarazu* karena adverbial *kanarazu* memiliki makna sebuah keyakinan yang diyakini terjadinya suatu hal tanpa terkecuali atau tidak diragukan lagi kepastiannya. Hal ini lah yang menyebabkan adverbial *kitto* tidak dapat digantikan dengan adverbial

kanarazu dalam sebuah kalimat bahasa Jepang. Begitu juga sebaliknya dengan adverbial *kanarazu* yang sama aturan dan penggunaannya dengan adverbial *kitto* dalam kalimat bahasa Jepang.

- Objek yang diikuti oleh adverbial *kitto* dan *kanarazu*, biasa objek yang sering mengikuti adalah sebuah aktivitas, verba, adjektiva, dan noun. Namun yang membedakan adalah adverbial *kitto* sering digunakan dalam keinginan dari diri pembicara dan juga terkadang menimbulkan makna menebak, biasanya sering digunakan dalam komik-komik yang bergenre olah raga, sedang adverbial *kanarazu* biasanya sering digunakan dalam menggambarkan suatu hal atau peristiwa yang dapat diyakini 100% keyakinannya tanpa terkecuali.

4.2 Saran

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam terutama dari segi nuansa yang ditimbulkan dari adverbial *kitto* dan *kanarazu* serta perubahan bentuk yang mengikuti adverbial *kitto* dan *kanarazu*. Selain itu, dalam bahasa Jepang terdapat juga adverbial yang menyatakan kepastian selain dari adverbial *kitto* dan *kanarazu* yaitu *zettai(ni)*, *zahi* dan *tashika*. Penulis berharap agar dilakukan penelitian mengenai ketiga adverbial tersebut agar dapat diketahui persamaan, perbedaan serta penggunaannya dengan adverbial *kitto* dan *kanarazu* dalam kalimat bahasa Jepang. Dengan adanya pandemi covid-19 ini, banyak kekurangan dan kesulitan yang dialami oleh penulis, dengan demikian penulis berharap pada peneliti selanjutnya supaya lebih dalam untuk meneliti mengenai adverbial *kitto* dan *kanarazu* serta bahan penelitian diharapkan berupa contoh kalimat dari drama-drama, block percakapan, dan lain sebagai.

Kemudian dengan adanya penelitian yang sangat sederhana ini, mampu membantu permasalahan yang ada dalam pembelajaran bahasa Jepang mengenai persamaan (*sinonim*) sebuah kata dalam kelas kata yang ada dalam bahasa Jepang salah satunya seperti adverbial, selain itu dengan adanya penelitian ini, dapat

membantu memberikan pemahaman baik kepada pelajar maupun pengajar mengenai perbedaan dan penggunaannya adverbial *kitto* dan *kanarazu* dalam kalimat bahasa Jepang.

